

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA MELALUI POJOK BURSA FEB – UNSRAT**

*The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) to Manufacture Financial Performance
That Listed in Indonesian Stock Exchange Through Stock Corner of
Faculty of Economy and Business UNSRAT*

Oleh:

Winnie Eveline Parengkuan¹

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado, 95115 Indonesia

Email :

eveline.parengkuan94@gmail.com

ABSTRAK: Di era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat kompetisi seperti ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi keadaan apapun untuk bertahan dan mampu berkompetisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) terhadap kinerja keuangan berdasarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROA (Return On Asset), dianalisis untuk mengukur kinerja keuangan dari tahun 2012 sampai 2015. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci : *corporate social responsibility, return on asset*

ABSTRACT: In this globalization era, competitions among companies are increasingly tight. Such competitions require those companies to encounter and anticipate any circumstances in order to survive and able to be competitive. This research is intended to analyse the impact of Corporate Social Responsibility to manufactures financial performance. The respondents are companies registered in Indonesia Stock Exchange. ROA (Return On Asset), were analysed to measure the financial performance from 2012 to 2015. Samples were taken by using purposive sampling methods. Data were analysed by simple linear regression. The result show that CSR (Corporate Social Responsibility) not influence to ROA

Keywords: *corporate social responsibility, return on asset*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini masyarakat semakin cermat dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan dari proses produksinya. Hal ini menimbulkan tuntutan kepada perusahaan agar memperhatikan dampak sosial yang timbul dan bagaimana mengatasinya. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya sebatas peduli lingkungan saja, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas. Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut *corporate social responsibility* (CSR) dapat dikatakan sebagai suatu kepercayaan bahwa para manager, dalam menjalankan fungsi mengorganisasikan dan mengelola usaha akan membuat keputusan yang didasarkan kepada pemaksimalan kepentingan sosial dan ekonomi.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Menurut konsep CSR sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut (Chandra, 2010). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

Annual report merupakan sarana komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal. Telah dianjurkan dalam PSAK No.1 tahun 2009 paragraf 9 tentang Penyajian Laporan Keuangan, bagian Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan dinyatakan bahwa :“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Harrison, et al (2012:3) : “*Accounting is an information system, it measures business activities, processes data into reports, and communicates results to decision makers who will make decisions that will impact the business activities.*” dapat diartikan akuntansi adalah suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Hardono (2010:5) ,akuntansi adalah proses pengumpulan, pengidentifikasian dan pencatatan serta pengikhtisaran dari data keuangan serta melaporkannya kepada pihak yang menggunakannya, kemudian menafsirkan guna pengambilan keputusan ekonomi.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya (Witjaksono, 2013:42).

Dapat diartikan “Akuntansi manajemen adalah aplikasi praktis dari teknik manajemen untuk mengontrol dan melaporkan sumber daya keuangan pada suatu badan usaha. Yang meliputi analisis, perencanaan, implementasi, dan pengendalian program yang dirancang untuk memberikan pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan manajerial(Beke, 2010:10).

Definisi CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) atau pertanggung-jawaban sosial perusahaan adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.*Corporate social responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perusahaan yakin akan menghasilkan laba yang maksimal dengan memasukkan CSR sebagai strategi bisnisnya. Seperti yang dinyatakan Milton Friedmen (1976) dalam Lako (2011);

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Kadek, Rosiliana, et. al (2014:2), *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Melalui teori legitimasi, perusahaan yang melakukan CSR lebih berperan dalam meningkatkan legitimasi yang akan berpengaruh kepada sikap konsumen terhadap produk perusahaan (Crowther 2008:76).

Zuredah (2010), pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham (Price dan Mueller, 1986; Venkatraman dan Ramanujam 1986). Kinerja keuangan merupakan bagian penting dari perusahaan karena merupakan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangannya. Menurut Fahmi (2012:2).

Return On Assets (ROA)

ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. *Return on Asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kusumawardani (2014)

18 perusahaan di Indonesia mempunyai tingkat ROA (*Return On Asset*) yang berbeda - beda, hal ini dapat dilihat dari tabel 1 Data Penelitian ROA 18 Perusahaan di Tahun 2012.

Tabel 1. Data Penelitian ROA 18 Perusahaan di Tahun 2012

Nama Perusahaan	2012	2013
Astra Auto Part Tbk	0,13	0,08
Selamat Sempurna Tbk	16	20
Astra International Tbk	17	20
Berlina Tbk	0,06	0,01
Gudang Garam Tbk	9,8	8,6
Gajah Tunggal Tbk	0,4	0,6
Intan Wijaya International Tbk	7	8
Indofood Sukses Makmur Tbk	8,5	9
Kimia Farma Tbk	9,88	8,68
Kedaung Indah Can Tbk	6,4	7,8
Kalbe Farma Tbk	18,41	16,96
Pelat Timah Nusantara Tbk	0,65	0,67
Sat Nusa Persada Tbk	1,7	1,81
Indo Acitama Tbk	25,29	30,31
Mandom Indonesia Tbk	18,4	21,4
Unggul Indah Cahaya Tbk	70,4	84,49
Voksel Elektrik Tbk	67,42	69,71
Yana Prima Hasta Persada Tbk	80,4	72,27

Sumber: IDX 2015

Dari tabel 1 dapat dilihat perubahan yang terjadi pada tingkat *Return on Asset* atau ROA terhadap 18 Perusahaan mengalami fluktuasi. Beberapa diantaranya ada yang menurun seperti Astra Auto Part Tbk yang pada tahun 2012 mempunyai ROA sebesar 0.13% turun di tahun 2013 menjadi 0.08%. dan beberapa diantaranya ada yang meningkat seperti Selamat Sempurna Tbk dari 16% di tahun 2012 menjadi 20% di tahun 2013.

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas. Profitabilitas jugadisinyalir sebagai factoryang mempengaruhi luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan.

Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi anggapan dasar untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka pengungkapan informasi sosial akan cenderung semakin besar. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian Terdahulu

- Nama Peneliti/ tahun : Yuhei Inoue dan Seoki Lee (2010)
- Judul : Pengaruh Dimensi yang Berbeda dari *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Pariwisata.
- Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk memisahkan CSR ke dalam lima dimensi berdasarkan aktivitas sukarela yang dilakukan oleh perusahaan untuk kelima isu stakeholder utama yang dikemukakan oleh Clarkson (1995) yaitu relasi dengan pegawai, kualitas produk, relasi dengan masyarakat, persoalan lingkungan, dan persoalan keanekaragaman.
- Hasil penelitian : CSR Dimensi Komunitas Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas Jangka Pendek pada Sektor Penerbangan, Tetapi Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Jangka Pendek dan Profitabilitas Masa Depan pada Sektor Hotel dan Restoran; CSR Dimensi Keanekaragaman Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Masa Depan pada Sektor Hotel; CSR Dimensi Pegawai Berpengaruh
- Persamaan : Peneliti sebelumnya memaparkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- Perbedaan : Metode analisis berbeda dan Objek penelitian yang dilakukan juga berbeda.
- Nama Peneliti/ tahun : Angelika Natalia Joseph, Agus Poputra (2016)

Judul	: Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI
Tujuan	: Penelitian tersebut adalah untuk menyelidiki bagaimana pengaruh dari CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Hasil penelitian	: CSR Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA dan PVB perusahaan
Persamaan	: Peneliti sebelumnya memaparkan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan sama.
Perbedaan	: Variabel penelitian berbeda.
Nama Peneliti/ tahun	: Stefanus Christian Naukoko, Ventje Ilat (2016)
Judul	: Pengaruh Perlakuan Strategi <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Meningkatkan Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Bank Mayapada Internasional
Tujuan	: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari CSR dalam meningkatkan laba perusahaan.
Hasil penelitian	: Pengungkapan CSR Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap ROE Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan, Tetapi Pengungkapan CSR Tidak Berpengaruh Signifikan
Persamaan	: Peneliti sebelumnya memaparkan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Perbedaan	: Objek penelitian yang dilakukan berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau mengambil data yang sudah tersedia di instansi tertentu yang sesuai dengan jenis penelitian dan dalam penelitian ini mengambil dari laporan keuangan tahunan dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Waktu dan Tempat

Dengan melihat permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, maka lamanya waktu yang digunakan penulis untuk meneliti adalah 2 bulan yaitu bulan Agustus dan September. Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi di Pojok Bursa Efek Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi sebagai tempat penelitian. Penulis memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan ini tepat menjadi objek untuk penelitian karena berhubungan dengan judul yang diangkat yaitu mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Selain itu juga, data yang akan diambil dari objek tersebut mudah didapati, karena dengan mudah dapat diakses di website BEI yaitu berupa laporan keuangan tahunan.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis tabel, dan analisis regresi linier sederhana.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Widarjono (15:2012) analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan model dalam studi ini diestimasi dengan menggunakan paket program spss dengan spesifikasi model sebagai berikut:

Hasil Estimasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tabel 2 Uji T parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part
(Constant)	26.972	4.902		5.502	.000			
CSR	.346	.206	.197	1.677	.098	.197	.197	.197

a. Dependent Variable: ROA

Keterangan ***) signifikan pada $\alpha = 1\%$

**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

*) signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber: Data olahan, 2017

Tabel 3. Propabilitas

Variabel	Coefficient	t-statistik	Probabilitas
C	26.972	4.902	0.000
CSR	0.346***	0.206	0.098

$R^2 = 0.039$

Sumber: Data olahan, 2017

Hasil Uji t terhadap CSR (*Corporate Social Responsibility*) (CSR)

CSR mempunyai nilai koefisien sebesar 0.346 yang berarti bahwa CSR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA (*Return On Asset*). Artinya apabila CSR naik 1% maka ROA akan naik sebesar 0.346 *ceteris paribus*. Pengaruh tersebut sesuai dengan teori dan signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0.05$).

Maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,098 dengan nilai t hitung sebesar 1.677. Dimana nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t table, ($1.677 < 1.994$) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR terhadap ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menentukan t table, *Degree Of Freedom* (df) dengan jumlah data dikurangi 2 ($n-2$), yaitu $72-2 = 70$. Dengan melakukan perhitungan menggunakan Ms.Excel dengan rumus =TINV(0,05;70) maka di dapatkan hasil t table sebesar 1.994.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji yang di lakukan oleh peneliti CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap CSR juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena kepercayaan

masyarakat terhadap suatu perusahaan yang dimana semakin tinggi tingkat kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari baik atau tidaknya respon masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

3. Dari pengujian yang digunakan kepada 18 perusahaan yang dijadikan sampel hanya beberapa yang memperhatikan dengan baik CSR yang diterapkan kepada perusahaan dan menjalankannya.

Saran

1. Bagi investor dan calon investor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih seksama dan juga memperhatikan aspek *Corporate Social Responsibility* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Karena masih terdapat rasio keuangan yang mungkin juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan selain *Return On Asset (ROA)*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain sebagai variabel moderating hubungan CSR dan nilai perusahaan, misalnya : leverage, size perusahaan, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Beke, Jenő. 2010. Accounting Management by International Standards. *International Journal of Business and Management*. Vol.5 No. 5. Kaposvár University, Faculty of Economic Science, Kaposvár, Hungaria. diakses. 22/9/2016. Hal: 3
- Chandra, Eva T.M. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan. Diakses 22/9/2016. Hal: 2
- Crowther David; Guler Aras 2008 *Corporate Social Responsibility*. First edition <http://bookboon.com>. Diakses 22/9/2016. Hal: 3
- Fahmi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2. Alfabeth, Bandung Hal: 4
- Hardono, Sony Wardono. 2010. *Prinsip – Prinsip Akuntansi*. Asghard chapter, Jakarta Hal: 2
- Harrison Walter T, Horngren Charles T, Thomas C. William & Suwardy Themin. 2012. *Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS) (Edisi 8, Jilid 1)*. Erlangga, Jakarta. Hal: 2.
- <http://idx.co.id> Bursa Efek Indonesia. Diakses 28/08/2016. Hal: 5
- Inoue, Yuhei & Seoki Lee. 2011. *Effects of Different Dimensions of Corporate Social Responsibility on Corporate financial Performance In Tourism- Related Industries*. *Tourism Management*. 32: 790-804. Diakses 22/9/2016. Hal: 5
- Joseph Natalia, Agus Poputra 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/> Diakses 13/04/2017. Hal: 6.

- Kadek Rosiliana. 2014. *Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Volume.2 No.1. Diakses 12/11/2016. Hal: 3
- Kusumawardani, Nilakandi.2014. *Analisis Laporan Keuangan*, www.nilakandy-feb13.web.unair.ac.id Diakses 12/11/2016. Hal: 4
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi*. Erlangga, Jakarta. Hal:3, Diakses 5/11/2016. Hal: 3
- Naukoko Stefanus, Ventje Ilat 2016. *Pengaruh Perlakuan Strategi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Bank Mayapada Internasional*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12415> Diakses 24/03/2017. Hal: 6.
- Price dan Mueller, 1986; Venkatraman dan Ramanujam, 1986. *Journal of Management and Sustainability*. Vol. 6, No. 2; 2016 Hal: 4.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang *Perseroan Terbatas* <http://eodb.ekon.go.id> Hal: 2
- Widarjono, Agus. 2012. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Erlangga, Jakarta. Hal: 6.
- Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya*, Edisi Revisi. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta. Hal: 3.
- Zuredah, Isnaeni Ken. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional. Jakarta. Diakses 22/10/2016. Hal: 3.